

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Untuk memenuhi hal tersebut, maka perlu diketahui apa saja metode yang terkait dengan prosedur tersebut sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang juga dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan *pospositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>58</sup>

Selain itu, penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Meleong metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.<sup>59</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Divisi *News, Department Education and Adventure* di, PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (Trans7), di Transmedia lantai 5, Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12790. Penelitian ini akan dilakukan selama 6

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 7.

<sup>59</sup> Meleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm 4.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bulan di Program Laptop Si Unyil Trans7, terhitung setelah dilaksanakannya seminar proposal, yakni pada bulan November 2017 hingga Mei 2018.

### C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari 2 macam data, yaitu:

#### 1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dapat berbentuk opini, hasil observasi, dan kejadian. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber yang menjadi objek penelitian, baik itu perorangan, kelompok, maupun organisasi.

Sebagai data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara peneliti dengan produser, asisten produser, reporter, dan beberapa anggota tim lainnya dalam Program Laptop Si Unyil di Trans7. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi secara langsung yang bertujuan untuk memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial dan memperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau padangan sebelumnya.

Selain itu, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti. Pengumpulan data pun peneliti lakukan ketika mengikuti rangkaian kegiatan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh seluruh tim program untuk menyukseskan program tersebut.

Dalam penelitian ini, data dapat diperoleh langsung dari tim Laptop Si Unyil melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan dan data tersebut sudah diolah seperti gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi. Data ini juga bisa diperoleh dengan mempelajari berbagai perpustakaan dan literatur lainnya yang memiliki relevansi dengan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sasaran penelitian seperti buku-buku teks mengenai Ilmu Komunikasi dan Penyiaran.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh Program Laptop Si Unyil, baik berupa dokumentasi, bumper program, serta profil program Laptop Si Unyil di Trans7.

Sementara itu, informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai perilaku atau orang lain sebagai objek penelitian. Dalam memilih informan adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang diteliti.

#### 1. Informan kunci

Dalam penelitian ini informan kuncinya adalah produser Program Laptop Si Unyil di Trans7.

#### 2. Informan pendukung

Dalam penelitian ini terdapat 4 orang yang menjadi informan pendukung adalah *camera person*, reporter, *associate producer* dan *asistant producer* yang ikut terlibat dalam program Laptop Si Unyil di Trans7.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang setiap saat kita lakukan. Dengan perlengkapan pancaindranya yang kita miliki, kita sering mengamati objek-objek di sekitar kita. Kegiatan observasi ini merupakan salah satu kegiatan yang kita lakukan untuk memahami lingkungan, selain membaca koran, mendengarkan radio dan televisi atau berbicara dengan orang lain.

Observasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung – tanpa mediator – sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.<sup>60</sup>

<sup>60</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2006), hlm 110.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif karena peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh tim produksi program Laptop Si Unyil dalam pembuatan episode program tersebut.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Susan Stainback menyatakan, “*In participant observation, the researcher observes what people do, listens to what they say, and participates in their activities*”. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Selain itu, objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), *activities* (aktivitas).

- 1) *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- 2) *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
- 3) *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini, *place* atau tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian sebagai tempat terlaksananya interaksi dalam situasi sosial adalah di Divisi *News, Department Education and Adventure*

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 228-229.



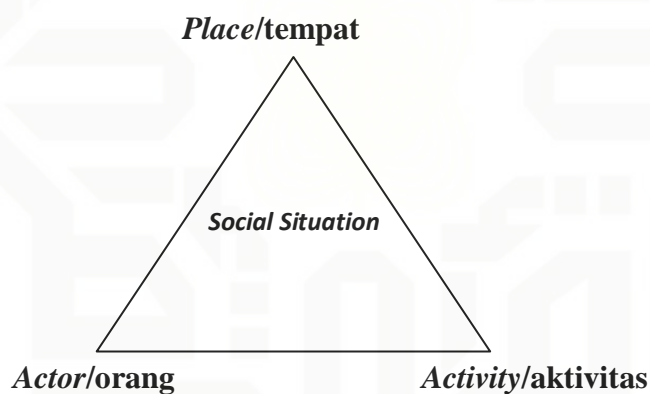
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di, PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (Trans7), di Transmedia lantai 5, Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Sementara itu, *actor* atau pelaku yang bertugas dan memerankan perannya masing-masing, terdiri dari: Direktur Pemberitaan, Produser Eksekutif, Produser, Reporter, Editor, Deputi Editor, Asisten Editor, Juru Kamera, dan lain-lain.

Sedangkan *activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh pelaku dalam situasi sosial yang sedang berlangsung adalah melaksanakan segala bentuk proses produksi program sesuai yang tertata dalam manajemen produksi. Proses ini dimulai dari proses pra-produksi, proses produksi, dan proses pasca-produksi. Hal tersebut menjadi cerminan terhadap telaksananya manajemen produksi yang sesuai dengan tugasnya masing-masing.



Gambar 3.1. Situasi sosial (*Social situation*)

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset – seseorang yang berharap mendapatkan informasi – dan informan – seseorang yang di asumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data pada riset kualitatif.

Selain itu, wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*) atau wawancara secara intensif (*intensive-interview*) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam.<sup>62</sup>

<sup>62</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm 100.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara ditujukan kepada informan penelitian yakni dengan Produser Program Laptop Si Unyil, Asisten Produksi Program Laptop Si Unyil, dan anggota tim produksi lainnya. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara jarak jauh yakni via email dan via telepon yang disebabkan sudah selesainya proses magang di Laptop Si Unyil sebelumnya dan kemudian dilanjutkan sebagai judul dalam skripsi peneliti, sehingga akhirnya peneliti melakukan wawancara jarak jauh.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat.<sup>63</sup>

Dalam hal ini, peneliti menyelidiki berkas-berkas seperti notulen rapat, catatan harian, laporan liputan, laporan presentasi sebelum liputan, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan proses produksi program Laptop Si Unyil di Trans7.

## E. Validitas Data

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan data yang didapat dari berbagai sumber observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>64</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik ini hanya memaparkan dengan kata-kata mengenai

<sup>63</sup> *Ibid*, hlm 120.

<sup>64</sup> *Ibid*, hlm 152.

fenomena-fenomena yang ada di lapangan didukung oleh teori-teori yang ada. Kemudian, dari data tersebut dapat diperoleh kesimpulan. Deskriptif kualitatif adalah menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat, setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis yang dikerjakan.<sup>65</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>65</sup> Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Kencana, 2006), hlm 56.